







Pengantar	6
Visi dan Misi	II

Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	14
Fakultas Film dan Televisi	16
Fakultas Seni Pertunjukan	24
Fakultas Seni Rupa	32
Sekolah Pascasarjana	40

Kegiatan Seni	44
Penerbitan	45

Kata Alumni tentang IKJ	46
-------------------------	----



Gedung Fakultas
Seni Rupa IKJ.

ING
RUPA A



Pengantar





Selama lebih dari lima puluh tahun, Institut Kesenian Jakarta telah menghasilkan seniman-seniman dan pekerja kreatif profesional yang memajukan ekosistem seni-budaya Indonesia dan menggerakkan berbagai industri kreatif berskala nasional, serta menyemarakkan keragaman budaya internasional.



Pengantar

INSTITUT KESENIAN JAKARTA didirikan dengan nama Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta oleh Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin pada 1970. Kehadiran IKJ melengkapi pendirian Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki dan Dewan Kesenian Jakarta dua tahun sebelumnya, sebagai bagian tak terpisahkan dari pusat kesenian ibukota yang didirikan untuk menjadi oase kebudayaan kota Jakarta.

Berada di tengah pusat kesenian yang sarat dengan praktik dan peristiwa kesenian berkualitas secara nasional dan internasional, memungkinkan mahasiswa IKJ lebih terlibat aktif dalam praktik berkesenian secara profesional. Berada di pusat ibukota, IKJ mengembangkan pembelajaran yang menempatkan seni tradisi, modern, dan kontemporer hidup bersama dan saling berinteraksi, menjadi terus relevan dengan kehidupan kota.

Sebagai satu-satunya kampus seni di Jakarta, IKJ merupakan lembaga pendidikan tinggi kesenian pertama di Indonesia yang memiliki beragam kesenian dalam satu kampus. IKJ memiliki tiga fakultas: film dan televisi, seni pertunjukan, dan seni rupa; di samping pascasarjana bagi penciptaan dan kajian seni urban dan industri budaya.

Didukung oleh kerja sama panjang dengan berbagai lembaga kebudayaan, dan hubungan langsung dengan industri kreatif, IKJ diampu oleh pengajar-pengajar yang berkualitas dan berpengalaman, untuk menghasilkan lulusan yang tak hanya akan berperan dalam ekosistem seni-budaya Indonesia di masa depan, tapi juga menginspirasi dan menggerakkan arah budaya dan industri kreatif.



ATAS DAN BAWAH
Suasana di sekitar
Teater Luwes dan
Galeri Fakultas Seni
Rupa di IKJ.



CEDUNG



Visi

Menjadi perguruan tinggi seni yang bermartabat di bidang seni urban dan industri budaya dan kompetitif di tingkat nasional dan global pada tahun 2045.

Misi

1

Melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang bermutu untuk kemajuan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi serta untuk kemaslahatan masyarakat.

2

Menghasilkan lulusan yang mandiri dan kompetitif di tingkat nasional dan global.

3

Menciptakan dan mengembangkan karya seni urban dan industri budaya untuk kemakmuran bangsa.





Fakultas dan Sekolah Pascasarjana

IKJ terdiri atas tiga fakultas: film dan televisi, seni pertunjukan, dan seni rupa. Ketiga fakultas tersebut terdiri atas jenjang S-1 dan khusus fakultas film dan televisi juga terdiri atas jenjang D-3. Melalui ketiga fakultas tersebut, IKJ mendidik mahasiswa untuk menjadi pencipta, pembuat, pengelola, dan pengkaji kesenian yang kreatif, terampil, profesional, dan kolaboratif, serta memiliki wawasan kebudayaan serta kepekaan dan tanggung jawab sosial.

Pada 2007, IKJ membuka program magister seni. Seiring waktu, program magister yang semakin berkembang ini berubah menjadi Sekolah Pascasarjana IKJ yang memiliki satu program studi: Penciptaan dan Pengkajian Seni dengan fokus pada seni urban dan industri budaya. Pada saatnya, Sekolah Pascasarjana IKJ akan membuka program studi baru sesuai perkembangan kebutuhan masyarakat. Program studi Penciptaan dan Pengkajian Seni ini menyiapkan mahasiswa untuk mengobservasi, memetakan, menganalisis isu-isu kesenian urban yang kemudian diterjemahkan ke dalam karya maupun kajian seni.

Fakultas 16
Film dan Televisi

Fakultas 24
Seni Pertunjukan

Fakultas 32
Seni Rupa

Sekolah Pascasarjana 40
Penciptaan dan Pengkajian Seni



Warisan Ibu

PROD:	Maharani		
SLATE	SCENE	SHOT	TAKE
159	1,3	1	1
DIRECTOR:	Priska MUI		ROLL
D.O.P.:	Baremi		
DATE	19-12-16		
			Eye High Day Night

Fakultas Film dan Televisi

FAKULTAS FILM DAN TELEVISI IKJ (FFTV-IKJ) memiliki dua jenjang program studi, yaitu D-3 dan S-1. Di jenjang D-3 dan dua tahun pertama jenjang S-1, mahasiswa dididik untuk mampu menghasilkan karya film, televisi, dan fotografi berkualitas, dengan memahami dan mempraktikkan berbagai aspek pembuatan karya audio-visual, dari produksi, skenario, penyutradaraan, kamera, tata artistik, tata suara, dan *editing*, sesuai dengan fokus peminatan setiap mahasiswa. Memasuki tahun terakhir jenjang S-1, wawasan mahasiswa ditambah dengan pemahaman dan keterampilan mengenai film dokumenter, *film scoring*, fotografi, dan kajian sinema yang akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merumuskan, mengkaji, dan menganalisa persoalan.

Semua mahasiswa dari kedua jenjang tersebut dididik sejak awal untuk terbiasa bekerja sama, sesuai karakter kerja kolaborasi dalam pembuatan karya audio-visual; juga untuk selalu terhubung dengan perkembangan teori, teknologi, dan industri. Lulusan FFTV-IKJ dapat bekerja pada berbagai bidang, dari manajemen produksi, departemen penyutradaraan, penulisan skenario, hingga sebagai sinematografer, penata artistik, penata suara, penata gambar, fotografer, kritikus, pengajar, serta dapat menciptakan dan mengelola beragam program baru audio-visual yang relevan dengan zaman.



Suasana syuting film karya mahasiswa.



PROGRAM STUDI

**Televisi dan Film
Jenjang D-3**
Terakreditasi A

**Televisi dan Film
Jenjang S-1**
Terakreditasi B



Peminatan D-3 dan S-1

Fakultas Film dan Televisi

Produksi

Mahasiswa akan diajarkan untuk memahami tahap-tahap produksi berbagai program dan karya audio-visual, dari tahap pengembangan, pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi; meliputi berbagai aspek dari seleksi dan koordinasi penulisan, penyutradaraan dan *editing*, serta menguasai manajemen produksi, pengelolaan anggaran, logistik, dan agenda kerja.

Penyutradaraan

Mahasiswa akan diajarkan untuk menguasai seluruh aspek kreatif dan produksi film dan televisi, dari mengarahkan aktor atau pemain, memahami naskah, kamera, *editing*, hingga artistik, dan mampu berkomunikasi dengan baik serta bekerja sama dalam tim, termasuk menguasai aspek dan teknik penyutradaraan untuk berbagai karya maupun program audio-visual.



ATAS Pemotretan di Studio 724.
BAWAH Suasana kerja di Control Room.

Penulisan Skenario

Mahasiswa akan diajarkan untuk menguasai teknik bercerita dan format penulisan skenario; merumuskan ide; memahami plot, karakter, dan dialog; menulis bahasa visual dan memahami sudut pandang naratif. Mahasiswa juga dididik untuk memahami berbagai bentuk naskah, baik fiksi maupun non-fiksi.

Tata Artistik

Mahasiswa akan diajarkan untuk memahami penerjemahan ide, konsep, dan gagasan tim produksi film ke dalam wujud visual; memahami berbagai elemen visual, aspek ruang, dan objek, memahami hubungan set produksi dengan teknik pengambilan gambar, dan menguasai pembuatan efek-efek khusus dari berbagai medium.



Peminatan D-3 dan S-1
Fakultas Film dan Televisi

Film Scoring

Mahasiswa diajarkan untuk memahami teori, sejarah, dan perkembangan *scoring* film dan televisi Indonesia dan dunia. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk membuat berbagai jenis *film scoring* sesuai dengan genre film dan televisi.

Tata Kamera

Mahasiswa diajarkan untuk mampu merealisasikan visi sutradara dalam wujud visual dengan memahami adegan dan ruang, serta mengambil keputusan kreatif, artistik, dan teknik visual. Mahasiswa juga akan memahami aspek rasio, pembingkai, komposisi, kedalaman dan fokus, pencahayaan, dan pergerakan kamera; termasuk menguasai teknik pengambilan gambar dengan menggunakan berbagai jenis kamera. Mahasiswa juga diajarkan untuk mengelola kerja personil dan logistik tata kamera.



ATAS Ruang Syuman, Cinema Art 1

BAWAH KIRI Studio *sound mixing*

BAWAH KANAN Studio *Editing Offline*

Editing

Editing film adalah seni dan teknik menyusun rekaman gambar menjadi sekuens yang koheren. Di sini, mahasiswa diajarkan untuk memahami gambar, cerita, dialog, musik, irama, dan penampilan aktor untuk mampu menyunting sesuai kebutuhan cerita, termasuk memahami prosedur kerja *editing* dan menguasai berbagai perangkat *editing*.

Tata Suara

Mahasiswa akan mempelajari aspek-aspek produksi suara dalam karya audio-visual, mempertajam kepekaan terhadap pengaruh suara, bunyi, dan suasana pada emosi penonton; dan hubungannya dengan gerak, ruang atau set, serta menguasai beragam perangkat produksi audio digital.



Peminatan S-1

Fakultas Film dan Televisi



Film Dokumenter

Mahasiswa akan diajarkan untuk memahami aspek dan kaidah film dokumenter dalam merekam kejadian nyata, dilatih untuk memahami dan mampu berkomunikasi dengan subjek, dan mampu menganalisa dan memproduksi film dokumenter secara kolektif.

Fotografi

Mahasiswa akan diajarkan untuk menguasai berbagai jenis kamera fotografi, termasuk memahami lensa, fokus, pembedaan, maupun warna. Mahasiswa akan dilatih memahami subjek foto dan menguasai berbagai aspek teknis untuk menghasilkan karya fotografi seni, jurnalistik, dan komersial.

Kajian Sinema

Mahasiswa diajarkan untuk memahami teori, sejarah, dan pembacaan kritis mengenai film, hingga mampu mengkaji perkembangan film dunia dan Indonesia, menganalisis dari segi estetika dan sosial seputar hubungan karya film dengan masyarakat.



ATAS Tom Studio
BAWAH Studio Sjumandjaja

Fasilitas

- RUANG KULIAH
- TOM STUDIO (UNTUK FILM)
- STUDIO 724 (UNTUK TELEVISI)
- CONTROL ROOM
- STUDIO FOTOGRAFI
- STUDIO ANIMASI
- STUDIO SUARA (ADR, FOLEY, SOUND EDITING, MASTERING)
- STUDIO MUSIK (INSTRUMEN, PEREKAMAN)
- LABORATORIUM EDITING ONLINE DAN OFFLINE
- LABORATORIUM KOMPUTER TERAPAN DAN GRAFIS
- LABORATORIUM TV KAMPUS
- LABORATORIUM KAMAR GELAP
- THEATER FILM - CINEMA HALL, DOLBY SURROUND 7.1, KAPASITAS 70 ORANG.
- GALERI PAMERAN FOTOGRAFI
- PERPUSTAKAAN



Fakultas Seni Pertunjukan

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN IKJ (FSP-IKJ) memiliki program studi S-1 yang terdiri atas seni teater, seni tari, seni musik, dan etnomusikologi. Di fakultas ini, mahasiswa mempelajari, memahami, dan mempraktikkan ilmu seni pertunjukan secara menyeluruh, dari olah tubuh hingga memahami karakter, dari terampil berpraktik hingga cakap berwacana, dari leluasa dalam berekspresi diri hingga peka dalam memahami fenomena masyarakat. Semua itu didukung oleh fasilitas praktik dan pengetahuan multimedia.

Para lulusan FSP-IKJ di masa depan dapat menjadi produser, sutradara, aktor, dan penata rias seni teater; koreografer, peneliti, dan produser seni tari; musisi, komposer, musikolog, dan produser musik; serta melahirkan profesi-profesi baru di dunia seni pertunjukan secara multi dan lintas disiplin.



PROGRAM STUDI

Etnomusikologi
Terakreditasi C

Seni Musik
Terakreditasi B

Seni Tari
Terakreditasi C

Seni Teater
Terakreditasi B



Pertunjukan
tari mahasiswa



Program Studi Fakultas Seni Pertunjukan

Seni Tari

Program studi ini mendidik dan melatih mahasiswa untuk menciptakan koreografi tari, mengelola pementasan tari, dan menganalisis tari dari berbagai teori dan pengetahuan kritis. Di sini, kreativitas individu mahasiswa diasah hingga tingkat profesional. Mahasiswa juga belajar sambil bekerja, memperkaya pengetahuan dan melatih keterampilannya dengan terlibat dalam berbagai pementasan yang dikelola bersama oleh program studi, pengajar, dan alumni.



ATAS Pementasan karya teater mahasiswa
BAWAH Ujian Tugas Akhir Program Studi Musik IKJ

Seni Teater

Di sini, mahasiswa diajarkan dan dilatih untuk menjadi aktor, sutradara, penata rias, dan produser teater. Semua mahasiswa diajarkan untuk memahami dan memainkan peran dengan menggunakan teknik seni peran Stanislavski yang memungkinkan aktor memerankan karakter secara meyakinkan. Materi pendidikan program ini mencakup pengetahuan dan wawasan teater tradisi dan Barat, seni peran, olah tubuh dan vokal, penulisan naskah, dan penyutradaraan, yang memungkinkan lulusan jurusan ini menjadi andal dalam produksi teater maupun drama di atas panggung, di layar kaca, layar lebar, maupun dalam kanal-kanal multimedia.



Program Studi
Fakultas Seni Pertunjukan

Seni Musik

Program studi ini melatih mahasiswa untuk menguasai keterampilan dasar dan lanjutan musik, serta mengasah bakat musik individu hingga taraf profesional. Mahasiswa diajarkan materi sejarah, teori, perkembangan, teknologi, dan produksi musik; organologi—ilmu tentang alat musik, dan solfegio—ketajaman pendengaran ritme dan nada musik, serta keahlian memainkan berbagai instrumen dan menciptakan komposisi musik.



ATAS Orkestra Program Studi Musik IKJ

BAWAH Pementasan karya teater mahasiswa

Etnomusikologi

Program studi ini mempelajari kajian musik etnik dengan fenomena budaya yang terjadi di masyarakat secara kritis dan akademis. Mahasiswa akan dibekali wacana antropologi musik, estetika musik, semiotika musik, pengetahuan musik populer, *world music*, transkripsi, organologi akustik, teknologi media, penelitian lapangan, manajemen seni, dan kewirausahaan. Mahasiswa juga akan mendapat kuliah praktik alat musik tradisi Nusantara dan Barat. Program studi ini berupaya menanamkan dan menumbuhkan mahasiswa menjadi insan profesional dalam bidang etnomusikologi, baik sebagai peneliti, pendidik, penulis, musisi, kritikus, *event organizer*, maupun jurnalis yang berdaya di dunia kerja.





Fasilitas

- GEDUNG INDUK FAKULTAS
- GEDUNG TEATER LUWES
- RECITAL HALL
- GEDUNG MUSIK
- RUANG KARAWITAN
- PERPUSTAKAAN
- RUANG PIANO
- RUANG GITAR
- RUANG VOKAL
- RUANG PERKUSI
- RUANG BALET
- RUANG GAMELAN
- RUANG TARI A, B DAN C
- ALAT MUSIK AKUSTIK DAN ELEKTRONIK
- RUANG KULIAH



Fakultas Seni Rupa

FAKULTAS SENI RUPA IKJ (FSR-IKJ) memiliki program studi S-1 yang terdiri atas seni rupa murni, kriya seni, desain interior, desain komunikasi visual, dan desain produk peminatan mode busana. Di fakultas ini, mahasiswa dididik untuk menajamkan kepekaan dan ekspresi diri, serta mempelajari, memahami, dan mempraktikkan ilmu seni visual secara menyeluruh. Mahasiswa akan diajarkan mengembangkan gagasan, mengolah dan merancang konsep, membuat karya berbasis riset, mengeksplorasi teknik dan bahan, serta ditempa untuk cakap dalam menganalisis, memecahkan persoalan, memiliki wawasan dan kepekaan budaya. Berbagai medium seni dipelajari, dari tradisional hingga digital, didukung oleh fasilitas praktik mutakhir.

Lulusan FSR-IKJ dapat menjadi seniman, desainer, penata fesyen, pengarah artistik pertunjukan dan karya audio-visual, pekerja seni, animator, peneliti, dan pengajar, yang kreatif dan terus berinovasi dengan pesatnya perkembangan global dunia digital.



Mahasiswa FSR-IKJ sedang membuat karya di studio.



PROGRAM STUDI

Desain Interior
Terakreditasi B

**Desain
Komunikasi Visual**
Terakreditasi A

Desain Produk
Terakreditasi A

Kriya Seni
Terakreditasi B

Seni Rupa Murni
Terakreditasi B



Program Studi Fakultas Seni Rupa

Seni Murni

Program studi ini menaungi penciptaan dan pengkajian karya seni visual seperti lukisan, patung, seni grafis, dan media-media baru lainnya. Di sini, mahasiswa diajarkan mengenai estetika, perkembangan seni lokal dan global, serta ekosistem produksi kesenian. Mahasiswa dilatih untuk menciptakan berbagai karya seni, dengan medium konvensional hingga eksperimental. Selain itu, mahasiswa akan terjun langsung dalam sejumlah penyelenggaraan pameran dan terlibat kerja sama dengan berbagai individu dan lembaga seni budaya.



ATAS Karya-karya mahasiswa Program Studi Seni Murni
BAWAH KIRI DAN KANAN Karya-karya mahasiswa
Desain Komunikasi Visual

Kriya Seni

Program studi ini melatih mahasiswa untuk merancang dan menciptakan berbagai kerajinan tangan, dari perlengkapan makan, tekstil, perhiasan, perabotan kayu, cenderamata, dan berbagai barang kebutuhan masyarakat lainnya—yang eksklusif, personal, dan bermutu tinggi. Di program ini, mahasiswa mempelajari sejarah, teori, estetika, dan hubungan erat kriya dengan hidup sehari-hari masyarakat, termasuk menguasai alat dan bahan-bahan mutakhir. Program studi ini berbasis tiga studio atau bengkel kerja, yaitu studio kayu, keramik, dan tekstil.



Program Studi Fakultas Seni Rupa

Desain Interior

Dalam program studi ini, mahasiswa akan mempelajari konsep ruang dalam yang tak terbatas pada interior rumah tinggal, tapi juga meliputi ruang dalam perkantoran, museum, galeri, panggung pertunjukan, dan sebagainya. Mahasiswa juga mempelajari pencahayaan, warna, material, dan psikologi ruang, yang akan diterapkan dalam proses penciptaan, dari riset, pengembangan gagasan, presentasi, gagasan desain, hingga presentasi dokumen teknis desain, yang sekaligus merupakan bagian dari simulasi kerja secara profesional sebagai desainer interior.



Karya-karya mahasiswa.

Desain Komunikasi Visual

Program studi Desain Komunikasi Visual mencakup bidang profesi yang luas dan kompleks, dari desain untuk media cetak hingga media baru yang bersifat digital dan *online*. Program studi ini memiliki tiga peminatan, yaitu desain grafis, ilustrasi, dan multimedia.

Dalam peminatan desain grafis, mahasiswa akan mempelajari dan menerapkan berbagai elemen grafis dan visual untuk menangani identitas visual, beragam jenis publikasi, kampanye, iklan, maupun pengarah tujuan dan informasi. Dalam peminatan ilustrasi, mahasiswa akan diajarkan untuk memahami dan menguasai komunikasi visual, dan mengasah keterampilan menciptakan imaji melalui gambar untuk berbagai jenis publikasi serta media digital dan *online*. Dalam peminatan Multimedia, mahasiswa akan fokus mengolah visualisasi serta memahami karakteristik dan pola komunikasi media-media digital dan *online*, dilatih keterampilannya untuk di antaranya mendesain aplikasi, membuat animasi, *video profile*, *moving image*, situs web dan sebagainya.



Desain Produk Peminatan Mode Busana

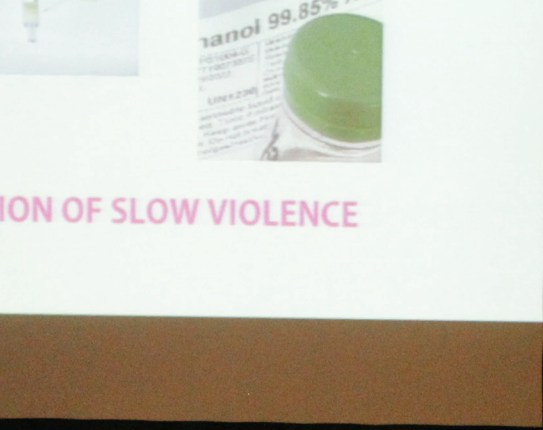
Program studi ini, yang merupakan salah satu pelopor pendidikan mode setingkat sarjana, menyiapkan lulusan yang siap menjadi perancang dan konseptor mode. Mahasiswa akan mendapat pengetahuan menyeluruh mengenai mode, dari wawasan, konsep, hingga teori. Mahasiswa juga dilatih untuk terampil mengkomunikasikan gagasan secara visual, membuat sketsa rancangan, dan menggunakan berbagai peralatan tradisional dan digital, hingga mendapatkan pengalaman simulasi dunia mode melalui program magang maupun terlibat dalam *fashion show*.



Karya mode mahasiswa.

Fasilitas

- RUANG STUDIO
- LABORATORIUM KOMPUTER
- LABORATORIUM FOTOGRAFI
- STUDIO FOTOGRAFI
- GALERI
- LABORATORIUM AUDIO VISUAL
- PERALATAN DOKUMENTASI
- RUANG PERKULIAHAN



ION OF SLOW VIOLENCE



Presentasi mahasiswa Sekolah Pascasarjana IKJ.

Sekolah Pascasarjana

Penciptaan dan Pengkajian Seni

SEKOLAH PASCASARJANA IKJ merupakan lembaga pendidikan magister yang bersifat lintas-disiplin. Sejalan dengan itu, sekolah ini menerima lulusan S-1 dari berbagai disiplin ilmu dan keahlian yang teguh dan serius dalam mencipta atau mengkaji kesenian, khususnya seni urban dan industri budaya. Program studi ini mendampingi mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi keilmuan sebelumnya demi menciptakan karya, kegiatan seni, atau menulis kajian seni, yang inovatif, komunikatif, ketat secara akademik, dan berkontribusi pada kehidupan urban, keilmuan, ranah profesional, dan industri kreatif.

Mahasiswa Pascasarjana difasilitasi supaya memiliki kemampuan berinovasi secara lintas disiplin dan memiliki perspektif lintas budaya, demi menjadi lulusan yang peka, tanggap, kritis, adaptif, membumi, dan memahami beragam persoalan, dari lingkungan hidup, hak asasi manusia, hingga hak cipta.

Untuk memahami persoalan terkait seni dan fenomena sosial-budaya masyarakat urban dan bagaimana mengamatinya dalam perspektif baru, mahasiswa dibekali teori dan konsep terkait seni melalui serangkaian seminar oleh para ahli dan praktisi seni dan budaya. Ada empat mata kuliah yang disediakan, yaitu keilmuan, keahlian khusus, peminatan, dan pilihan. Lulusan Sekolah Pascasarjana IKJ dapat menjadi pembaru dan inovator dalam ranah keilmuan seni, profesional seni, dan pelaku industri kreatif.



PROGRAM STUDI

**Penciptaan dan
Pengkajian Seni**
Terakreditasi B



GEDUNG



Kegiatan Seni

Sejak berdiri pada 1970, IKJ terlibat dalam lebih dari 1.000 kegiatan seni di Jakarta, Indonesia, dan dunia, dari diskusi, seminar, pameran, pemutaran, sampai penyelenggaraan festival, dengan berbagai peran, dari inisiator, penyelenggara, kolaborator, hingga partisipan yang dilakukan baik oleh mahasiswa, pengajar, program studi, maupun alumni.

Beberapa dari festival yang diadakan IKJ secara berkala adalah **Indonesian Dance Festival**, festival tari berskala internasional yang diadakan sejak 1992 oleh Fakultas Seni Pertunjukan IKJ; **Animakini**, festival animasi hasil kerja sama Bekraf Creative Labs dan Fakultas Seni Rupa IKJ; **Cikini Fashion Festival**, festival mode hasil kerja sama Bekraf Creative Lab dan Fakultas Seni Rupa IKJ; dan **Postfest**, festival tahunan mengenai gagasan baru berdasarkan riset, pelatihan, dan eksperimentasi dalam karya seni dari berbagai latar bidang seni, yang diadakan sejak 2017 oleh Sekolah Pascasarjana IKJ.

Kegiatan-kegiatan seni tersebut bukan hanya merupakan bagian dari upaya IKJ berkontribusi pada dunia seni-budaya dan publik luas, melainkan juga sebagai wadah bagi mahasiswa untuk sejak dini berpartisipasi dalam dunia seni secara profesional.



Penerbitan

Demi meningkatkan kompetensi pengajar dan mengasah kapasitas mahasiswa secara akademik, IKJ menerbitkan berbagai jurnal dan majalah, di antaranya jurnal seni rupa *Warna* oleh Fakultas Seni Rupa IKJ, *Cikini: Jurnal Seni Nasional* oleh Lembaga Penelitian Pengkajian Masyarakat IKJ, *Urbanitas: Jurnal Seni Urban* oleh Sekolah Pascasarjana IKJ, jurnal *Imaji* dan majalah *AKSI: Apresiasi Kesenian Sinema Indonesia* oleh Fakultas Film dan Televisi IKJ. Selain itu, IKJ juga menerbitkan sejumlah buku yang diterbitkan oleh IKJ Press, salah satunya adalah *Sinema Pada Masa Soekarno* karya Tanete Pong Masak pada 2016.



Cikini Fashion Festival.

Kata Alumni tentang IKJ

"IKJ membuka wawasan, hingga tumbuh kepercayaan dan keyakinan diri saya. Keilmuan di IKJ bukan mencari 'ini benar dan itu salah', tapi lebih pada membuka dan memberikan peluang untuk mengeksplorasi kemampuan kreatif yang tak ada batasannya. Saya percaya dengan kejujuran yang sederhana dan kemerdekaan, tanpa paksaan dan tanpa keharusan. Jayalah IKJ!"

— Mathias Muchus

Aktor sinetron *Losmen*, Aktor Terbaik FFI 1998 (*Istana Kecantikan*), Aktor Pendukung Terbaik FFI 2011 (*Pengejar Angin*), Pemeran Pendukung Pria Terbaik FFI 2015 (*Toba Dreams*).
Seni Teater IKJ, angkatan 1979

"Saya bertemu banyak cerita dari teman-teman saya selama kuliah di IKJ. Cerita-cerita yang tak pernah habis menyemangati dan menemani saya untuk terus mencintai hidup melalui sinema. Terima kasih. Selamat Ulang Tahun IKJ."

— Edwin

Sutradara *Babi Buta yang Ingin Terbang*, *Postcards from the Zoo*, dan *Aruna dan Lidahnya*; Sutradara Terbaik FFI 2017 untuk film *Posesif*.
Sinematografi IKJ, angkatan 1999

"IKJ banyak memengaruhi saya dalam berkesenian: kesempatan membuka perspektif dalam berpikir hingga bertindak melampaui batas kemampuan, dengan kesadaran dan tanggung jawab."

— Irfan Setiawan

Koreografer dan penari, pendiri Ali Dance Company.
Seni Tari IKJ, angkatan 2014

“Saya dididik oleh guru-guru yang ternama di bidangnya dan luar biasa dedikasinya. Yang tak dapat saya lupakan adalah pengetahuan dan kiat-kiat untuk mencapai karier dalam kesenimanan tanpa meniru yang ada, tapi dengan membangun yang baru dan menjadi ciri sendiri. Maju terus IKJ untuk membangun generasi masa depan. Cinta kami tak pernah pupus dari awal, sampai sekarang, hingga berkalang tanah.”

— Tom Ibnur

Koreografer dan dosen IKJ; peraih Koreografi Terbaik Festival Tari Rakyat se-Dunia dari Association Culturelle D'echanges Internationaux pada 1993, dan Tokoh Pelestari Seni Budaya Tradisi dari Presiden Republik Indonesia pada 2001.

Seni Tari IKJ, angkatan 1979

“Para alumni dan dosen IKJ telah menjadi bagian dari generasi praktisi seni Indonesia dengan prestasi yang membanggakan. Hampir tidak ada produksi film yang tidak melibatkan alumni IKJ. IKJ telah menjadi sebuah komunitas dengan semangat pengabdian masyarakat yang tinggi, almamater kebanggaan dengan identitas yang unik dan kuat.”

— Riri Riza

Sutradara, penulis skenario, dan dosen IKJ. Sutradara *Petualangan Sherina, Gie, Laskar Pelangi, Sang Pemimpi*, dan *Ada Apa dengan Cinta? 2*; tim penulis skenario *Ada Apa dengan Cinta?*; dan peraih penghargaan Sutradara Terbaik dan Penulis Skenario Adaptasi Terbaik FFI 2016 (*Athirah*).

Sinematografi IKJ, angkatan 1988

Kata Alumni tentang IKJ

“Saya masuk IKJ karena membutuhkan pengetahuan akademik yang tidak didapat di kursus. Asupan *softskill* dan *hardskill* saya reguk di IKJ melalui proses panjang—tak ada istilah instan—yang melontarkan saya sebagai penari di usia muda, menjelajah pentas di dalam dan luar negeri. Di masa lalu, IKJ melengkapi serapan seni melalui aktivitas ekstrakurikuler lintas-fakultas. Dari sini, tak hanya apresiasi yang tumbuh, tapi juga pendalaman yang menempatkan saya berkesempatan tampil di film.”

— Nungki Kusumastuti

Penari, peneliti tari, aktor, dan dosen IKJ; peraih Penghargaan MURI 2010 sebagai Pemrakarsa dan Penyelenggara Indonesian Dance Festival (IDF) dan Penghargaan Kementerian Pariwisata 2014 sebagai tim Penyelenggara IDF selama lebih dari 10 tahun; pemenang Pemeran Wanita Pemandang Baru Terbaik (*Bercanda dalam Duka*) di Festival Film Asia Pasifik 1982.

*Penataan Tari (D-3) IKJ, angkatan 1977;
dan Antropologi Tari (S-1) IKJ, angkatan 1983*

“Di IKJ saya berkenalan dengan musik tradisional—mendalami dan mencintainya. Dukungan IKJ dan pergaulan di dalamnya membuat saya bisa mengembangkan diri. Kampus ini juga memungkinkan saya mendapat pekerjaan-pekerjaan dari luar kampus, tawaran yang tak jarang datang dari dosen-dosennya. Di IKJ, hubungan dosen dan mahasiswa tidaklah formal, tapi lebih seperti rekan kerja. Hampir semua pekerjaan, klien, dan acara-acara yang saya jalani sekarang dirintis dari pergaulan IKJ. Kampus ini merupakan episentrum untuk membentuk jaringan kerja dalam industri seni di Jakarta.”

— Imam Firmansyah

Etnomusikolog, penata musik, musisi, dan dosen IKJ.

Alumnus Etnomusikologi IKJ dan Sekolah Pascasarjana IKJ

Kata Alumni tentang IKJ

"IKJ seperti rumah kedua. Bahkan jika suntuk di rumah, saya main ke IKJ hanya untuk bertemu teman-teman. Semoga IKJ terus menjadi kampus yang penuh inspirasi. Terima kasih atas masa-masa yang indah."

— John Navid

Penabuh drum White Shoes & The Couples Company, kelompok musik penerima berbagai penghargaan: The 25 Most Crushworthy Bands of 2006, The 25 Best Band in Myspace 2007, dan The Most Blogworthy Band 2007.

Seni Musik IKJ, angkatan 2000

"IKJ tidak hanya mengajarkan keindahan seni, tapi juga kehidupan yang sesungguhnya: kebersamaan dan persaudaraan yang erat. Terima kasih telah memberikan saya keluarga nan indah dan kesempatan untuk memperkuat sayap yang akan saya kepakkan di hadapan dunia. Saya mungkin tidak akan bisa merasakan kepuasan membuat produksi teater dan berdiri di atas panggung sendiri jika bukan karena IKJ: karena IKJ, saya ada."

— Jusiefa Zahabi W.

Pengarah artistik di *Trans7*

Seni Teater IKJ, angkatan 2015

"Hingga sekarang, saya merasa sesungguhnya saya lahir dan besar di IKJ. Di IKJ-lah saya bermula dan bertemu banyak guru-guru yang luar biasa: Tatiek Maliyati, Wahyu Sihombing, D. Djajakusuma, Pramana Pmd, Kasim Achmad, Wiratmo Soekito, Rudjito, Sardono W. Kusumo, Ikranagara, dan dua mentor terkasih saya: almarhum Didi Petet dan Sena A. Utoyo yang sangat berpengaruh dalam hidup saya. Jika Tuhan mengizinkan saya untuk lahir kembali, maka saya memilih hanya ingin lahir dan besar di IKJ lagi."

— Yuyu Unru

Aktor peraih penghargaan Pemeran Pendukung Pria Terbaik FFI 2014 (*Tabula Rasa*) dan Pemeran Pendukung Pria Terbaik 2017 (*Posesif*).

Seni Teater IKJ, angkatan 1982



IKJ

Institut
Kesenian
Jakarta







Film &
Televisi

Seni
Pertunjukan

Seni
Rupa

Sekolah
Pascasarjana



Kompleks Taman Ismail Marzuki
Jln. Cikini Raya No. 73
Menteng, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 10330



(+62) 21 230 6106



@institutkesenianjakarta



info@ikj.ac.id



Institut Kesenian Jakarta



ikj.ac.id



Institut Kesenian Jakarta



Film &
Televisi

Seni
Pertunjukan

Seni
Rupa

Sekolah
Pascasarjana



Kompleks Taman Ismail Marzuki
Jln. Cikini Raya No. 73
Menteng, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 10330



(+62) 21 230 6106



@institutkesenianjakarta



info@ikj.ac.id



Institut Kesenian Jakarta



ikj.ac.id



Institut Kesenian Jakarta